

UPAYA ORANGTUA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI ANAK DI DESA PARIT RAJA KECAMATAN SEJANGKUNG PADA MASA PANDEMI COVID- 19 TAHUN 2020

Resky Nurul Fitri, Rusiadi, Rona

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

Abstract

This research was conducted in response to the phenomenon of poor learning outcomes among children, which has prompted parents to seek ways to improve their children's academic performance. The objectives of this study were to describe the planning of parents' efforts to improve their children's achievements in Sekura Village, Kelumpang Hamlet, in 2019, and to describe the factors that supported and hindered parents' efforts to improve their children's achievements in Parit Raja Village, Sejangkung Subdistrict, during the COVID-19 pandemic in 2020. The results of the study can be summarised as follows: 1) Parents' efforts to improve their children's academic performance in Parit Raja Village, Sejangkung District, in 2019 included various child-centred approaches, such as showing affection to their children and giving them rewards, which had a positive impact on the children and motivated them to study at home. Parents also collaborated with teachers to improve their children's learning and set a good example for their children. 2) Supporting and inhibiting factors in parents' efforts to improve their children's achievement in Parit Raja Village, Sejangkung District, during the COVID-19 pandemic in 2020: Supporting factors include: appropriate use of technology, good social interactions in the community and a harmonious family, maintaining children's health and following health protocols, cooperation between teachers and parents to improve children's learning achievement, high interest and motivation to learn, a good family environment at home, and a good community environment. The inhibiting factors are: low parental educational background, lack of cooperation between parents and teachers in improving children's learning achievements, parents who do not pay attention to their children's education, including: being indifferent to their children's learning process, never paying attention to their children's interests and needs in learning, not managing their children's learning time, not providing or completing learning equipment, not wanting to know about their children's learning progress, and the difficulties faced by children in learning.

Keywords: Parental Efforts, Improving, Children's Achievement, Covid-19 Pandemic.

Abstrak

Penelitian dilakukan karena melihat fenomena yang terjadi pada belajar anak yang kurang sehingga orangtua berupaya untuk meningkatkan prestasi belajar anak. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan perencanaan upaya orangtua dalam meningkatkan prestasi anak di Desa Sekura Dusun Kelumpang Tahun 2019, mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat upaya orangtua dalam meningkatkan prestasi anak di Desa Parit Raja Kecamatan Sejangkung pada masa pandemi covid-19 Tahun 2020. Hasil penelitian dapat disimpulkan yaitu: 1) Perencanaan upaya orangtua dalam meningkatkan prestasi anak

di Desa Parit Raja Kecamatan Sejangkung Tahun 2019 dengan cara melakukan pendekatan yang bervariasi dan berpusat pada anak seperti pendekatan kasih sayang kepada anak, pemberian penghargaan kepada anak akan memberikan dampak yang positif bagi anak sehingga termotivasi untuk belajar di rumah, melakukan kerjasama dengan guru sehingga belajar anak akan meningkat, memberi tauladan yang baik kepada anak. 2) Faktor pendukung dan penghambat upaya orangtua dalam meningkatkan prestasi anak di Desa Parit Raja Kecamatan Sejangkung pada masa pandemi covid-19 Tahun 2020: Faktor pendukung yaitu; ; penggunaan teknologi yang tepat guna, pergaulan yang baik dilingkungannya serta keluarga yang harmonis, menjaga kesehatan anak serta mengikuti protokol kesehatan, kerjasama antara guru dan orangtua untuk meningkatkan prestasi belajar anak, minat dan motivasi belajar anak yang tinggi, keadaan keluarga yang baik di rumah, lingkungan yang baik. Faktor penghambat yaitu: Latar belakang pendidikan orangtua yang rendah, kurangnya kerjasama orangtua anak dan guru dalam meningkatkan prestasi belajar anak, Orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anak diantaranya: mereka acuh tak acuh terhadap proses belajar anak, tidak pernah memperhatikan kepentingan serta kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajar anak, tidak menyediakan atau melengkapi peralatan belajar, tidak mau tau bagaimana kemajuan belajar anak kesulitan-kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar.

Kata Kunci: Upaya Orangtua, Meningkatkan, Prestasi Anak, Pandemi Covid-19.

PENDAHULUAN

Pancasila dan Pembukaan UUD 1945 untuk mengatasi permasalahan kebangsaan saat ini, maka Pemerintah menjadikan pembangunan karakter sebagai salah satu program prioritas pembangunan nasional. Semangat itu secara implisit ditegaskan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2005-2025, di mana pendidikan karakter ditempatkan kanak-kanakan sebagai landasan untuk mewujudkan visi pembangunan nasional, yaitu “mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila.

Sesuai fungsinya orangtua memiliki peran penting dalam kehidupan anak. Orangtua membantu anak untuk belajar menjadi anak yang baik dan memiliki prestasi yang membanggakan bagi orangtua sehingga prestasi belajar anak menjadi meningkat. Untuk meningkatkan prestasi belajar anak di rumah tidak cukup melakukan bimbingan belajar pada anak tetapi juga orangtua melakukan kerjasama dengan guru untuk membimbing anak agar meraih prestasi di masa covid-19.

Berdasarkan pra survei di Desa Parit Raja Tahun 2019, orangtua berusaha untuk meningkatkan prestasi belajar anak di rumah. Hal ini dilakukan karena anak diharuskan untuk belajar di rumah karena adanya pandemi covid-19 sehingga antara orangtua dan guru harus melakukan kerjasama dalam hal pembelajaran anak.¹ Guru

¹Pra survei dengan orangtua di Desa Parit Raja Tanggal 8 Juli 2019

memberikan tugas dan orangtua membimbing belajar anak dari rumah sehingga adanya saling keterkaitan. Orangtua selalu berusaha memberikan yang terbaik pada anak sehingga prestasi anak lebih meningkat.

Berdasarkan penjelasan konteks penelitian di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji upaya orangtua untuk meningkatkan prestasi belajar anak di rumah Desa Parit Raja Tahun 2019, karena pada masa pandemi covid-19 ini anak hanya diperbolehkan belajar di rumah sehingga orangtua menjadi sedikit kewalahan dalam memberikan pembelajaran di rumah. Oleh sebab itu, orangtua selalu berusaha untuk melakukan bimbingan belajar anaknya di rumah, selain itu juga melakukan kerjasama dengan guru dalam membimbing seperti guru memberikan tugas-tugas untuk anak yang dikerjakan di rumah, hal inilah yang membuat orangtua lebih ekstra dalam melakukan bimbingan belajar pada anak. Penelitian ini akan dilanjutkan karena ada beberapa hal yang menarik bagi peneliti diantaranya bagaimana orangtua untuk membiasakan anak belajar di rumah pada masa pandemi-19.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif. Dalam penelitian deskriptif peneliti mengembangkan konsep, menghimpun gambaran objek masalah sesuai dengan fakta, sehingga data yang terkumpul dapat dianalisis dan dipaparkan mengenai upaya orangtua dalam meningkatkan prestasi anak di desa parit raja kecamatan sejangkung pada masa pandemi covid-19 tahun 2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Upaya Orangtua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak di Rumah Desa Parit Raja Kecamatan Sejangkung pada masa pandemi covid-19 Tahun 2020

Pembiasaan merupakan sebuah metode dalam pendidikan berupa “proses penanaman kebiasaan”. Sedangkan yang dimaksud dengan kebiasaan itu sendiri adalah “cara&cara bertindak yang *persistent uniform*, dan hampir-hampir otomatis (hampir-hampir tidak disadari oleh pelakunya)”. Pembiasaan dapat dilakukan siapa saja seperti orangtua, guru atau pendidik.

Salah satu unsur penting dari proses kependidikan adalah pendidik. Di pundak pendidik terletak tanggungjawab yang amat besar dalam upaya mengantarkan peserta didik ke arah tujuan pendidikan yang dicita-citakan. Adapun bentuk upaya orangtua yang dilakukan diantaranya; membimbing dan mengajar anak, bekerjasama dengan guru sehingga belajar anak akan meningkat, memberi tauladan yang baik kepada anak.

Melaksanakan pembelajaran di rumah agar dicapai hasil yang lebih optimal

perlu diperhatikan beberapa prinsip. Prinsip dibangun atas dasar prinsip-prinsip yang ditarik dari teori psikologi terutama teori belajar dan pembiasaan. Prinsip bila diterapkan dalam proses pengembangan dan pelaksanaan akan diperoleh hasil yang lebih optimal.

Faktor Pendukung Dan Penghambat Upaya Orangtua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak di Desa Parit Raja Kecamatan Sejangkung pada masa pandemi covid-19 Tahun 2020

Keberhasilan orangtua dalam mendidik anak tentunya tidak terlepas dari peran orangtua untuk meningkatkan prestasi anak dalam membina serta meningkatkan sikap yang baik pada anak, oleh sebab itu ada beberapa faktor yang menjadi keberhasilan seperti: faktor dari guru, faktor dari orangtua dan faktor ketersediaan fasilitas, khususnya faktor pendukung yang berhubungan dengan prestasi anak. Adapun yang menjadi faktor pendukung orangtua dalam membina akhlak siswa yaitu:

a. Faktor Pendukung

1) Kesehatan Anak

Apabila kesehatan anak terganggu dan sering sakit seperti pilek, demam, batuk dan lain lain maka hal ini dapat mempengaruhi semangat anak dalam belajar. Mereka menjadi kurang bergairah untuk mau belajar.

2) Minat dan Motivasi

Jika seorang anak memiliki minat yang besar terhadap sesuatu terutama belajar maka akan lebih mudah untuk melakukan proses belajar. Motivasi merupakan dorongan agar anak mau melakukan sesuatu. Motivasi untuk belajar anak dapat berasal dari diri sendiri, keluarga dan lingkungan.

3) Cara Belajar Anak

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dari cara belajar anak. Misalnya: catatan pelajaran, teknik belajar, waktu belajar hingga fasilitas belajar.

4) Pergaulan yang baik di lingkungan tempat tinggal

Bentuk-bentuk penunjang dari seorang guru yang dapat melancarkan tugas dan fungsinya dalam memberikan pembelajaran kepada siswa.

5) Keluarga yang harmonis

Orangtua harus memberikan dukungan kepada anak dalam hal belajar dan membimbing anak seperti membimbing agar mempunyai akhlak yang mulia sehingga akan menjadi bekal dalam bersosialisasi dengan masyarakat. Adapun memberikan dukungan yang dimaksudkan seperti melengkapi sarana dan prasarana yang berhubungan dengan pembinaan akhlak mulia anak seperti membelikan buku-buku cerita tentang akhlak seorang nabi, menyiapkan fasilitas shalat dan mengajak shalat berjamaah di masjid.

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan orangtua yang mengatakan, “bentuk dukungan yang saya berikan kepada siswa diantaranya membelikan siswa buku-buku cerita tentang akhlak nabi seperti cerita tentang Nabi Muhammad Saw”. Selain itu juga peneliti mewawancarai orangtua siswa yang mengatakan, “kalau di rumah bentuk dukungan yang saya berikan adalah melengkapi fasilitas keagamaan seperti buku iqro’ sehingga anak saya terbimbing dalam bidang keagamaan”.

b. Faktor Penghambat

1) Latar belakang pendidikan orangtua yang rendah

Latar belakang pendidikan haruslah sejalan dengan pengetahuan tentang pembiasaan akhlak yang baik. Latar belakang pendidikan sangat mendukung untuk membiasakan akhlak yang mulia untuk anak sehingga orangtua mudah untuk mentransfer keilmuan kepada anak.

2) Kurangnya Perhatian Orangtua Pada Anak

Kurangnya perhatian orangtua pada anak menyebabkan sikap anak menjadi jurang sesuai dengan pembiasaan akhlak. Para orang tua diharapkan dapat melakukan semua itu dengan niat yang tulus untuk menciptakan generasi mempunyai moral yang luhur dan wawasan yang tinggi serta semangat pantang menyerah.

3) Kurangnya kerjasama orangtua anak dan guru dalam meningkatkan prestasi belajar anak

Menciptakan hubungan komunikasi baik antara orangtua dengan guru merupakan faktor terpenting dalam keberhasilan orangtua untuk meningkatkan prestasi belajar anak. Kualitas hubungan antara orangtua dengan guru sangat memegang peranan penting dalam menjalankan peranannya sebagai pengajar. Sesuai dengan hasil wawancara dengan orangtua yang mengatakan, “faktor penghambat yang kurang mendukung untuk meningkatkan prestasi belajar anak adalah kurang komunikasi dengan guru, hal ini dikarenakan kesibukan orangtua dalam mencari rezeki sehingga pendidikan anak begitu kurang diperhatikan”.

Simpulan

Kesimpulan yang didapat sebagai berikut:

1. Perencanaan upaya orangtua dalam meningkatkan prestasi anak di Desa Parit Raja Kecamatan Sejangkung Tahun 2020 dengan cara melakukan bimbingan dalam belajar, pendekatan yang bervariasi dan berpusat pada anak seperti pendekatan kasih sayang kepada anak, menggunakan teknologi seperti menggunakan hand phone yang gunanya untuk menerima informasi tugas-tugas dari guru, pemberian penghargaan kepada anak akan memberikan dampak yang positif bagi anak

- sehingga termotivasi untuk belajar di rumah, melakukan kerjasama dengan guru sehingga belajar anak akan meningkat, memberi tauladan yang baik kepada anak.
2. Faktor pendukung dan penghambat upaya orangtua dalam meningkatkan prestasi anak di Desa Parit Raja Kecamatan Sejangkung pada masa pandemi covid-19 Tahun 2020: Faktor pendukung yaitu; penggunaan teknologi yang tepat guna, pergaulan yang baik dilingkungannya serta keluarga yang harmonis, menjaga kesehatan anak serta mengikuti protokol kesehatan, kerjasama antara guru dan orangtua untuk meningkatkan prestasi belajar anak, minat dan motivasi belajar anak yang tinggi, keadaan keluarga yang baik di rumah, lingkungan yang baik, perhatian orangtua terhadap anak yang tinggi. Tempat lingkungan yang tenang dan kondusif. Faktor penghambat yaitu: Latar belakang pendidikan orangtua yang rendah, kurangnya kerjasama orangtua anak dan guru dalam meningkatkan prestasi belajar anak, Orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anak diantaranya: mereka acuh tak acuh terhadap proses belajar anak, tidak pernah memperhatikan kepentingan serta kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajar anak, tidak menyediakan atau melengkapi peralatan belajar, tidak mau tau bagaimana kemajuan belajar anak kesulitan-kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2002, *Suatu Pendekatan praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur, 2013, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*, Bandung: Alfabeta.
- Azzet, Akhmad Muhaimin, 2014, *Mengembangkan Kecerdasan Sosial bagi Anak*, Jogjakarta: Kata Hati.
- Barahate, Y.S, 2014, *Role of a Teacher in Imparting Value-Education*. *IOSR Journal of Humanities and Social Science (IOSRJHSS)* e-ISSN: 2279-0837, p-ISSN: 2279-0845 PP 13-15.
- Chaer, Abdul, 2010, *Kesantunan Berbicara*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Dewey. J, 2003, *The Child and the Curriculum*. Chicago: Univerity of Chicago.
- Fuad ihsan, 2005, *Dasar-dasar Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gorys Keraf. KOMPOSISI, 1973, *Sebuah Pengantar Kemahiran Berbicara*, Nusa Indah : Ende.
- Hamalik. Oemar, 2001, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Harmoko, 2012, *Asuhan Keperawatan Keluarga*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Kunjana, Rahardi, 2005, *Pragmatik Kesantunan Imperatif Berbicara Indonesia*, (Jakarta : Erlangga.
- Kurnia Safitri, 2014, *Penyimpangan Prinsip Kesantunan Berbicara dalam Interaksi Belajar Mengajar Berbicara Indonesia Siswa kelas VII SMP Negeri 3 Sewon*, Skripsi. Jurusan pendidikan Berbicara dan Sastra Indonesia, Yogyakarta : Fakultas Berbicara dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- M Hariwijaya, 2007, *Metedologi dan teknik penulisan skripsi, Tesis dan disertasi; Untuk ilmu-ilmu sosial dan humaniora*, Yogyakarta: Elmatara.
- Mei Lamrena, 2012, *Kesantunan Verbal dan Nonverbal pada Tuturan Direktif dalam*

- Pembelajaran di SMP Taman Rama National Plus Jimbaran*, Jurnal Program Studi Berbicara Indonesia Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha.
- Moeslichatoen, 2004, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak jilid 3*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J, 2013, *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E, 2013, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik, 2008, *Perencanaan Pembelajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem Cet. VII*, Jakarta: Bumi Aksara. Permendiknas, No. 20 Tahun 2003.
- Purwo, Bambang Kaswanti, 2008, *Pragmatik dan Pengajaran Berbicara*, Yogyakarta: Kanisius.
- Pusat berbicara Departemen pendidikan Nasional, 2002, *Kamus Besar Berbicara Indonesia*, Jakarta: Balai pustaka.
- Rita Eka Izzaty dkk, 2008, *Perkembangan Peserta Didik*, Yogyakarta: UNY Press.
- Riyadi, 2002, *Perencanaan Pembangunan Daerah Strategi Mengendalikan Potensi Dalam Mewujudkan Otonomi Daerah*, Jakarta: Gramedia.
- Rustono, 1999, *Pokok-Pokok Pragmatik*. Semarang: CV, IKIP Semarang Press.
- Sanan, 2013, *Panduan PAUD Pendidikan Anak Usia Dini*, Ciputat: Gaung Persada Press Group.
- Sardiman, 2014, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Yamin, Martinis dan Jamilah Sabri Rajagrafindo Persada.
- Sari, Feni Desna, 2014, *Studi Perbandingan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VII yang Diterima Melalui Jalur Bina Lingkungan dan Non Bina Lingkungan di SMPN 9 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014*, Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Shihab, M., Quraish, 2010, *Al-Qur'an dan Maknanya*, Jakarta: Lentera Hati.
- Siri Ulfatuz Zharo yang berjudul, 2009, *Upaya Pendidik dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini dengan Pendekatan Beyond Centers and Circle Times (Kasus di TK Islam Modern Al-Furqan Yogyakarta)*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Soerjono, Soekarno, 2002, *Sosiologi: Suatu Pengantar / Soerjono Soekarno*, (Jakarta : Raja Persada.
- Suwarna Pringgawidagda, 2002, *Staregi Penguasaan Berbicara*, Jakarta : Adicita Karya Nusa.
- Wolfman, Brunetta R, 1992, *Peran Kaum Wanita*, Yogyakarta: Kanisius.
- Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, 2010, *Strategi Pengembangan Kreativitas Anak*. (Jakarta: kencana.
- Yudha M. Saputra, 2002, *Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*, Jakarta : Dirjen Dikti PPLPTK Departemen P dan K.
- Yusuf, Syamsu & Nani M. Sugandhi, 2001, *Perkembangan Peserta Didik*, (cetakan ke-1), Jakarta: PT. RajaGrafindo Persa